JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Peran Program *Halaqah Mufrodat* dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Mahasiswi Mustawa Awwal Binaan Asrama Mahad Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar

The Role of The Halaqah Mufrodat Program in Improving Maharah Al-Kalam of Mustawa Awwal Female Students Fostered by Ma'had Al-Birr Dormitory Universitas Muhammadiyah Makassar

Nur Afni[1]*, Fatmawati[2], Nur Fadilah Amin[3]
Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar
*Email: nurafni020303@gmail.com**

Article Info

Article history :
Received : 13-11-2026
Revised : 15-11-2026
Accepted : 17-11-2026
Published : 19-11-2026

Abstract

Vocabulary mastery is a fundamental aspect of improving maharah al-kalam (Arabic speaking skills). However, its implementation often faces challenges, particularly the inconsistent use of vocabulary in daily communication. This study aimed to describe the implementation of the Halaqah Mufrodat Program and analyze its role in improving the maharah al-kalam of firstlevel female students (mustawa awwal) at the Ma'had Al-Birr Dormitory, Universitas Muhammadiyah Makassar. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the Halaqah Mufrodat Program was implemented systematically through vocabulary presentation, repetition, memorization, sentence construction, conversational practice, and periodic evaluation. The program contributed to improving students' vocabulary mastery, speaking fluency, self-confidence, and ability to communicate in Arabic. It can be concluded that the Halaqah Mufrodat Program effectively enhances the Arabic speaking skills of beginner-level students. These findings imply that vocabulary-based learning programs supported by an Arabic-speaking environment can serve as an effective strategy for developing speaking proficiency in boarding-based educational institutions.

Keywords* : *Halaqah Mufrodat Program; Vocabulary Mastery; Maharah al-Kalam

Abstrak

Penguasaan kosakata merupakan dasar penting dalam meningkatkan maharah al-kalam (keterampilan berbicara) bahasa Arab, namun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya konsistensi penggunaan kosakata dalam komunikasi sehari-hari. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan Program Halaqah Mufrodat serta menganalisis perannya dalam meningkatkan maharah al-kalam mahasiswi mustawa awwal di Asrama Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Halaqah Mufrodat dilaksanakan secara terstruktur melalui penyampaian, pengulangan, hafalan, praktik penggunaan kosakata dalam kalimat dan percakapan, serta evaluasi berkala. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan penguasaan kosakata, kelancaran berbicara, kepercayaan diri, dan kemampuan mahasiswi berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Disimpulkan bahwa Program Halaqah Mufrodat efektif mendukung peningkatan maharah al-kalam mahasiswi pemula. Temuan ini mengimplikasikan bahwa program pembelajaran berbasis penguatan

kosakata dan lingkungan berbahasa dapat dijadikan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di lingkungan pendidikan berasrama.

Kata Kunci :Program *Halaqah Mufrodat*; Penguasaan Kosakata; *Maharah al-Kalam*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan imajinasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain dalam konteks sosial, budaya, pendidikan, dan keagamaan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara (maharah al-kalam) merupakan keterampilan produktif yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab, yang menuntut kelancaran dalam bertutur, ketepatan dalam memilih kata, penerapan kaidah tata bahasa (nahwu), serta sikap komunikatif yang baik. Namun, untuk mencapai keterampilan berbicara yang baik, pembelajar terlebih dahulu harus menguasai perbendaharaan kosakata (mufradat) yang memadai.

Penguasaan kosakata merupakan salah satu pilar utama dalam pembelajaran bahasa Arab karena membantu pembelajar memahami teks, berbicara dengan lancar, dan menulis dengan tepat. Di asrama Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar, penguasaan kosakata ditingkatkan melalui program khusus yang disebut Halaqah Mufrodat, yaitu program yang dirancang khusus untuk membantu mahasiswi pemula pada tingkat pertama (mustawa awwal) dalam memperkaya perbendaharaan kosakata mereka. Setiap pagi pada hari Selasa dan Kamis setelah salat Subuh, mahasiswi menerima dan mengulang kosakata baru dengan dipandu oleh pembina, serta diarahkan untuk memahami makna dan menggunakannya dalam kalimat, percakapan, dan situasi sehari-hari di lingkungan asrama.

Berdasarkan observasi awal peneliti, pelaksanaan program halaqah mufrodat masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya kesungguhan sebagian mahasiswi dalam mengulang kosakata yang telah dihafalkan sehingga mudah terlupakan dan belum digunakan secara maksimal dalam komunikasi sehari-hari, fluktuasi motivasi belajar, serta metode penyampaian yang dinilai kurang menarik oleh sebagian mahasiswi. Selain itu, pada awal observasi program ini belum memiliki evaluasi rutin harian atau mingguan yang ketat sebelum akhirnya pengurus qism lughah menerapkan evaluasi rutin pada setiap akhir bulan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program halaqah mufrodat serta mengetahui peran program halaqah mufrodat dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswi tingkat pertama di asrama Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan, memahami, dan menafsirkan peran program halaqah mufradat dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswi tingkat pertama secara alami tanpa memanipulasi variabel. Penelitian dilaksanakan pada periode bulan Oktober hingga Desember tahun 2025 M di asrama mahasiswi Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlokasi di Jalan Sultan Alauddin No. 259, Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara terstruktur dengan pengurus bagian bahasa (qism lughah) sebagai penanggung jawab program serta mahasiswi tingkat pertama (mustawa awwal) binaan asrama Ma'had Al-Birr. Data sekunder diperoleh dari arsip, dokumen pendukung, serta informasi dari para pengasuh dan pembina asrama mahasiswi Ma'had Al-Birr.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga metode secara sistematis, yakni wawancara terstruktur menggunakan panduan wawancara, observasi non-partisipan dan terstruktur menggunakan lembar observasi terhadap proses pelaksanaan halaqah, respons dan partisipasi mahasiswi, serta praktik penggunaan kosakata dalam percakapan, serta dokumentasi visual berupa foto kegiatan, jadwal kegiatan halaqah, daftar kehadiran mahasiswi, dan catatan evaluasi program dari bagian bahasa. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahapan analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang diverifikasi berdasarkan bukti-bukti di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Halaqah Mufrodat di Asrama Ma'had Al-Birr

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, pelaksanaan halaqah mufrodat di Asrama Ma'had Al-Birr berlangsung secara rutin, teratur, dan sistematis setiap hari Selasa dan Kamis pagi setelah salat Subuh bertempat di depan asrama. Mahasiswi binaan dibagi ke dalam delapan kelompok halaqah, di mana setiap kelompok dibimbing oleh satu orang musyrifah. Sebelum kegiatan dimulai, musyrifah membacakan kosakata yang terdapat dalam buku saku mufradat dalam tiga bahasa, yaitu bahasa Arab, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris, kemudian mahasiswi mengulanginya secara bersama-sama sebelum menghafal dan menyetorkan hafalan tersebut kepada musyrifah sebagai evaluasi harian.

Setelah kegiatan halaqah mufrodat selesai, dilaksanakan pembelajaran lanjutan di masing-masing kamar yang dipimpin oleh roisah kamar, seperti pembelajaran tashrif dan latihan menyusun jumlah mufidah (kalimat sempurna) dari kosakata yang telah dihafalkan untuk dicatat di buku masing-masing. Selain itu, qism lughah menyelenggarakan evaluasi berkala setiap akhir bulan berupa ikhtibar (tes bulanan) untuk mengukur tingkat penguasaan mufradat mahasiswi mustawa awwal. Hasil evaluasi bulanan dari bulan November ke bulan Desember menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata yang jelas, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Bulanan Program Halaqah Mufradat Bulan November dan Desember

No	Nilai bulan November	Jumlah mahasiswi (Desember)	Nilai bulan November	Jumlah mahasiswi (Desember)
1	100	7 orang	100	20 orang
2	90	15 orang	95-99	12 orang
3	80	23 orang	90-94	15 orang
4	70	15 orang	85-89	8 orang
5	60	5 orang	80-84	5 orang
6	50	3 orang	70-79	9 orang
7	40	2 orang	66 dan dibawah 60	3 orang

Berdasarkan data evaluasi pada Tabel 1, pada bulan November sebagian besar mahasiswi memperoleh nilai pada kisaran 70–80, sedangkan pada bulan Desember terjadi peningkatan signifikan dengan bertambahnya jumlah mahasiswi yang meraih nilai pada rentang 90–100.

Peran Halaqah Mufradat dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam

Temuan penelitian menunjukkan bahwa program halaqah mufrodat memiliki peran penting sebagai landasan dalam meningkatkan maharah al-kalam mahasiswi mustawa awwal. Sebelum mengikuti program ini, sebagian mahasiswi mengalami kesulitan dalam berbicara dan memahami percakapan bahasa Arab akibat keterbatasan penguasaan kosakata. Hal tersebut menyebabkan mahasiswi hanya mampu mengungkapkan beberapa kata sederhana serta kurang percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Setelah mengikuti kegiatan halaqah mufrodat secara konsisten, mahasiswi menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata yang berpengaruh terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana, mengungkapkan ide dan gagasan, memahami ujaran lisan, serta meningkatkan kelancaran dan keberanian dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab di lingkungan asrama.

Peningkatan tersebut didukung oleh penerapan beberapa metode pembelajaran, yaitu istima' (mendengarkan), tikrar (pengulangan), hafalan, dan praktik langsung. Kombinasi metode tersebut membantu memperkuat daya ingat, meningkatkan penguasaan kosakata, serta melatih ketepatan pelafalan bahasa Arab. Selain itu, lingkungan asrama yang mendukung pembiasaan berbahasa Arab turut memberikan kesempatan kepada mahasiswi untuk menerapkan kosakata yang telah dipelajari dan dihafalkan dalam komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, program halaqah mufrodat tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan penguasaan kosakata, tetapi juga mendukung perkembangan keterampilan berbicara (maharah al-kalam) mahasiswi secara bertahap.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Halaqah Mufrodat

Keberhasilan pelaksanaan halaqah mufrodat didukung oleh empat faktor utama, yaitu: (1) peran aktif musyrifah sebagai pembimbing sekaligus motivator dalam kelompok; (2) dukungan pengurus asrama dan tim qism lughah yang mengoordinasikan keterlaksanaan program secara sistematis; (3) partisipasi aktif mahasiswi dalam menghafal, mengulang, dan mempraktikkan kosakata; serta (4) tersedianya media pembelajaran berupa buku saku mufradat yang praktis dipelajari kapan saja. Di samping itu, terdapat tiga faktor penghambat yang ditemukan di lapangan, yakni perbedaan kecepatan daya ingat antar mahasiswi dalam menghafal, adanya mahasiswi yang memulai pembelajaran bahasa Arab dari nol sehingga belum terbiasa menghafal kosakata Arab, serta kurangnya kedisiplinan waktu kehadiran pada sebagian mahasiswi mustawa khamis yang berdampak pada optimalisasi jalannya kegiatan.

KESIMPULAN

Program halaqah mufradat di Asrama Putri Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan secara rutin, terencana, dan sistematis dua kali sepekan setiap hari Selasa dan Kamis setelah salat Subuh dalam kelompok kecil yang dibimbing oleh musyrifah, mencakup penyampaian kosakata tiga bahasa, pengulangan bersama, penyetoran hafalan, pembelajaran tashrif serta penyusunan jumlah mufidah, dan evaluasi berkala melalui ikhtibar bulanan. Program ini berperan sangat besar dalam meningkatkan maharah al-kalam mahasiswi mustawa awwal karena perluasan penguasaan mufradat mempermudah mahasiswi merangkai kalimat, menyampaikan

gagasan, memahami percakapan, serta meningkatkan kelancaran dan rasa percaya diri berbicara bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengkaji pengaruh metode tertentu dalam halaqah mufradat atau hubungannya dengan keterampilan bahasa Arab lainnya (maharah al-istima', qira'ah, dan kitabah) menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur tingkat peningkatan kemampuan mahasiswi secara lebih terukur.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, M. (2024). Teknik Pembelajaran Mufradat Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike. AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4(2), 32–41.

Akmansyah, A. H., & Muhammad. (2018). Manajemen Pembelajaran Tanfîzh Alqur'an Pada Pondok Pesantren Di Provinsi Lampung. Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 11(1), 1–18.

Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2015). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: PT Pendiss.

Effendy, Ahmad Fuad. (2012). Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.

Fajrin, R. M., Walfajri, & Khotijah. (2021). Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya, 10(2), 342.

Hady, Y. (2019). Pembelajaran Mahārat Al-Kalām Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah Dan Mahmud Kamil Al-Nâqah. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(1), 63–84.

Handayani, S. P. (2010). Pembuatan Biodiesel dari Minyak Ikan dengan Radiasi Gelombang Mikro. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret).

Hasnah. (2021). Efektivitas Program Kegiatan Mufradat Pagi Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Santriwati Pondok Pesantren Ummul Mukminin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan. (Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar).

Hamdun, Ali. (2016). Ta'lim Al-Lughah Al-Arabiyah li Ghair Nathiqina Biha. Riyadh: Dar Al-Fikr.

Hermawan, Acep. (2014). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kasmiati, Masbukin, & Hendri, M. (2023). Pengaruh Penguasaan Mufradāt Terhadap Kemampuan Insyā' Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, 4(3), 422–431.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka.

Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurrohmah, I. (2017). Efektivitas Program Mufradat (Kosa Kata) Pagi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Bagi Santriwati Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ngatabaru. (Skripsi, IAIN Palu).

Rusydiyah, Evi Fatimatur. (2019). Media Pembelajaran Bahasa Arab. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Safitri, R. E. N. (2023). Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas VII MTs Satu Atap Raudhotut Tholibin Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).

Syamsuddin. (2022). Peranan Asrama Mah'ad Al-Birr Dalam Pembinaan Bahasa Arab Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. (Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Thu'aimah, Rusdy Ahmad. (2004). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghairi al-Nathiqina biha: Manahijuha wa Asalibuha. Kairo: ISESCO.

Zulhafizh & Syahputra, M. (2020). Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.